

## Analysis of the Song Dunia Tipu Tipu by Yura Yunita Viewed from Modern Singing Style

Junita Batubara<sup>1</sup>, Ariston Bate'e<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Seni Musik, Universitas HKBP Nommesen, Indonesia

Email: [junitabatubara@uhn.ac.id](mailto:junitabatubara@uhn.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis gaya bernyanyi modern dalam lagu Dunia Tipu-Tipu karya Yura Yunita. Lagu ini menggunakan teknik bernyanyi seperti belting, falsetto, dan vibrato untuk memberikan ekspresi yang lebih dalam dan emosional. Selain itu, elemen-elemen musik modern seperti loop musik dan efek suara juga digunakan untuk memperkaya nuansa lagu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis lirik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bernyanyi dalam lagu ini menyerupai pembacaan puisi, di mana penyampaian emosi memegang peranan utama dalam memperkuat makna lagu. Teknik vokal yang digunakan mampu meningkatkan daya tarik musikalitas dan memberikan pengalaman yang mendalam bagi pendengar. Penafsiran lirik yang kuat menjadikan lagu ini sebagai salah satu representasi musik modern yang berhasil menyentuh berbagai kalangan.

**Keyword:** Dunia Tipu-tipu; Yura Yunita; Analisis; Interpretasi dan Teknik Bernyanyi

### ABSTRACT

*This study analyzes the modern singing style in the song Dunia Tipu-Tipu by Yura Yunita. This song uses singing techniques such as belting, falsetto, and vibrato to provide deeper and more emotional expressions. In addition, modern music elements such as music loops and sound effects are also used to enrich the nuances of the song. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach and lyric analysis. The results of the study show that the singing style in this song resembles poetry reading, where the delivery of emotions plays a major role in strengthening the meaning of the song. The vocal technique used is able to increase the appeal of musicality and provide a deep experience for listeners. The strong interpretation of the lyrics makes this song one of the representations of modern music that has succeeded in touching various groups.*

**Keyword:** Dunia Tipu-tipu; Yura Yunita; Analysis; Interpretation and Singing Techniques

### Corresponding Author:

Junita Batubara,  
Universitas HKBP Nommesen,  
Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara  
20235, Indonesia  
Email: [junitabatubara@uhn.ac.id](mailto:junitabatubara@uhn.ac.id)



## 1. INTRODUCTION

Lagu dengan Gaya bernyanyi modern yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan budaya pada masa kini suatu konsep yang merujuk pada teknik-teknik dan gaya bernyanyi yang dipergunakan dalam musik modern (Ningsih, dkk., 2021: 38). Musik merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan koneksi kepada pendengar. Musik sendiri sudah ada dari zaman dahulu kala, sering digunakan sebagai sarana upacara adat dan pengiring tari-tarian (Hermawanti, dkk, 2021: 44).

Musik sendiri merupakan bentuk seni yang sudah lama dikenal oleh manusia. Musik mulai dikenal sejak masih kecil, bahkan tanpa kita sadari, sejak masih bayi, kita sering dinyanyikan lagulagu sebelum tidur yang dinyanyikan oleh ibu kita. Saat kita anak-anak mulai mendengar musik dengan lirik lagu yang mudah dimengerti, ringan, sederhana, dan mendidik. Ketika usia mulai dewasa, lagu yang diperdengarkan mengalami perubahan dan perkembangan. Musik yang didengarkan menjadi lebih dinamis, dimana lagu mengenai kisah hidup dan percintaan menjadi lagu yang digemari (Nathaniel, Wisda, 2018: 108).

Dalam gaya bernyanyi modern, seorang penyanyi diharapkan mampu menguasai teknik bernyanyi yang kompleks dengan menggunakan bantuan teknologi, dengan cara bernyanyi yang modern sama halnya dengan Lagu "Dunia Tipu- Tipu" oleh Yura Yunita juga menggunakan gaya bernyanyi modern dalam penggunaannya. Dalam lagu ini, Yura Yunita menggunakan teknik bernyanyi seperti bercerita dan berpuisi, dan juga Teknik belting pada chorusnya untuk memberikan kesan yang baik dan membuat para pendengar lagu tersebut terbawa suasana. Selain itu, lagu ini juga menggunakan teknologi Auto-Tune untuk menciptakan nuansa suara yang halus dan mengalun pada beberapa bagian lagu. Selain teknik-teknik tersebut, lagu ini juga menggabungkan unsur-unsur musik modern seperti loop musik dan penggunaan sampling untuk memberikan sentuhan yang modern dan segar pada lagu. Semua unsur tersebut berhasil menciptakan lagu "Dunia Tipu-Tipu" dengan gaya bernyanyi modern yang unik dan khas, serta berhasil menjadi salah satu lagu populer di Indonesia.

Lagu "Dunia Tipu-Tipu" yang dinyanyikan oleh Yura Yunita menjadi salah satu lagu populer di Indonesia pada tahun 2021. Lagu ini memiliki karakteristik gaya musik modern yang kuat, seperti teknik-teknik bernyanyi modern dan penggunaan elemen musik modern dalam produksinya. Oleh karena itu, analisis lagu "Dunia Tipu-Tipu" dari segi gaya musik modern menjadi penting untuk dilakukan. Melalui analisis ini, dapat ditemukan karakteristik musik modern yang terdapat dalam lagu tersebut, serta bagaimana gaya bernyanyi modern digunakan untuk memberikan warna pada lagu tersebut. (Kamalia, 2017: 257).

Dalam analisis ini, akan dipelajari teknik-teknik bernyanyi modern yang digunakan oleh Yura Yunita dalam lagu ini, seperti belting, falsetto. Selain itu, akan ditemukan pula unsur-unsur musik modern lainnya yang terdapat dalam lagu ini, seperti penggunaan loop musik, sampling, dan efek suara. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana gaya musik modern mempengaruhi produksi musik populer di Indonesia, serta memberikan wawasan tentang teknik-teknik bernyanyi dan elemen musik modern yang dapat diaplikasikan dalam produksi musik masa kini.

Yunita Rachman atau yang lebih dikenal sebagai Yura, lahir pada 9 Juni 1991. Ia lahir dalam keluarga yang mencintai dunia musik. Sejak kecil ia memiliki hobi bermain piano dan menyanyi. Yura merupakan alumni dari Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung. Ia dipersunting Donne Maula pada tahun 2020. Yura Yunita memulai karir musiknya dengan mencoba peruntungan di ajang pencarian bakat Musim 7 dari Indonesian Idol, saat itu Yura masih menggunakan nama Yunita Rachman. Langkahnya harus terhenti di Elimination 3. Pada 2013, Yura audisi untuk musim pertama dari The Voice Indonesia dengan lagu "Mercy" dari Duffy. Keempat coach menekan tombol "I Want You". Yura memilih mendiang Glenn Fredly sebagai coach-nya. Namun, langkahnya terhenti pada babak Battle, ketika coach Glenn memilih Tiara Degrasia untuk tetap di kompetisi. Pada tahun 2014, Yura mengeluarkan dua single.

Pada bulan April, ia merilis single pertama bertajuk "Balada Sirkus" yang diciptakan sendiri. Lagu ini mengisahkan percintaan antara pemain akrobat dengan orang yang dikasihinya. Dalam video single ini ia turut menjadi sutradara untuk video perdananya tersebut. Video musik ini digarap dengan sangat unik dengan balutan sirkus dan sesuai dengan karakter ia yang lincah berbeda dengan penyanyi wanita lainnya. Setelah rilis album tersebut, Yura sukses menggelar konser tunggalnya dengan tema Konser Balada Sirkus yang diambil juga dari tembang pertamanya yang berjudul "Balada Sirkus" pada bulan September 2014 dan tiket Konser perdana ini terjual habis. Kemudian, pada November 2014, ia mengeluarkan single kedua berjudul "Cinta dan Rahasia" yang dinyanyikan bersama Glenn Fredly. Lagu ini menjadi hit di berbagai radio di Indonesia dihitung dari banyaknya airplay yang diputarkan serta berhasil menduduki peringkat teratas di tangga lagu banyak radio di Indonesia.

Pada tahun 2014, ia meluncurkan album perdananya bertajuk Yura dengan Glenn Fredly sebagai produser eksekutif. Album Yura terpilih menjadi 6 besar Album Indonesia Terbaik menurut Rolling Stone Indonesia pada tahun 2014. Yura juga terpilih menjadi salah satu dari 4 kandidat Best Female Singer versi HAI Magazine tahun 2014. Setelah berhasil dengan lagu hit "Cinta dan Rahasia", Yura mengeluarkan single ketiga yang berjudul "Berawal Dari Tatap" yang ditulis sendiri dan dirilis bersamaan dengan kanal YouTube-nya. Perilisan "Berawal Dari Tatap" membawa Yura berada pada peringkat teratas di kota-kota besar Indonesia. Pada tahun 2015, Yura meraih tiga nominasi dalam penghargaan Indonesian Choice Awards 2015 untuk kategori Best Female Singer, Breakthrough Artist of The Year, dan Song of the Year untuk lagu "Cinta dan Rahasia". Sebelumnya di awal tahun yang sama, ia menjadi pengisi utama International Java Jazz Festival 2015 (infosekolah.net).

Salah satu penyanyi yang menggunakan lirik-lirik lagu yang diciptakannya sangat merdu, dengan menggunakan pilihan kata yang puitis, dan memiliki kedalaman makna yang tinggi yaitu Yura Yunita. Bahasa dalam sebuah lirik lagu yang dinyanyikan Yura Yunita, terdapat makna tersembunyi dari setiap bagian lirik lagu yang disampaikan. Pada lirik lagu Dunia Tipu-Tipu karya Yura Yunita memiliki makna terdalam pada setiap lirik lagu yang disampaikan. Seperti "Baik jahat abu-abu" pada contoh tersebut termasuk kedalam

makna leksikal antonimi yaitu makna yang memiliki hubungan yang saling bertentangan antara kata “baik” dan “jahat” memiliki arti yang berlawanan kata.

Pemilihan kata pada lagu Dunia Tipu-Tipu karya Yura Yunita ini cukup sederhana, bermakna, dan membangun ikatan emosional antara pemikat musik dan pengarang, sehingga lagunya banyak diminati dan dirasakan oleh berbagai kalangan khususnya pada remaja dan dewasa. Lagu Dunia Tipu-Tipu merupakan lagu urutan pertama dari rangkaian 11 lagu yang ada di Album ke-3 Yura Yunita, Album Tuter Batin. Lagu Dunia Tipu-Tipu ini memiliki makna yang terdalam dari ribuan sudut pandang.

Puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa, baik struktur fisik maupun struktur luarnya. AlHasyimi dalam Firmansyah mengartikan puisi sebagai karya sastra yang memiliki banyak keindahan, meliputi aspek bentuk, makna, dan gaya bahasanya. Umar melalui Dardiri mengatakan jika syi'ir atau puisi merupakan genre sastra yang paling tua dan paling istimewa dalam tradisi sastra Arab, terutama pada masa pra-Islam. Dardiri menambahkan sebuah puisi Arab mampu mempengaruhi perasaan pendengarnya, seperti terharu, tergugah, meskipun si pendengar tidak mengerti makna keseluruhan puisi tersebut.

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Style atau gaya bahasa adalah cara pengucapan dalam prosa, atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan suatu hal yang akan dikemukakan (Salma Salsaba, 2022: 26)

Dalam Lagu ini penulis membawakan karya yang berjudul “Dunia Tipu-tipu” Dengan menginterpretasikan penjiwaan dalam lagu tersebut. Penulis juga mendalami perasaan, improvisasi, dalam membawakan lagu tersebut sehingga lagu dan syair tersampaikan kepada pendengar. Lagu ini akan di bawakan penulis dengan format band, backing vocal atau choir pada saat penampilan.

Interpretasi dalam musik terutama vokal merupakan sebuah penghayatan lagu yang diartikan dalam diri sendiri melalui ekspresi sesuai yang diminta oleh composer dan pengembangan dari diri sendiri. Tentunya untuk memainkan karya musik dengan baik, sudah seharusnya memahami karya komponis dengan baik sehingga perlu dilakukan interpretasi, agar pesan komponis dapat tersampaikan ke penonton. Interpretasi sangat berkaitan dengan chemistry terutama pemain atau penyanyi dengan composer lalu disampaikan kepada pendengar. Antara komponis dan karyanya dengan pemain dan alatnya, terletak suatu jarak hubungan dramatis yang tiada habis-habisnya. Habanera dinyanyikan oleh peran Carmen adalah sebuah lagu yang diartikan bahwa Habanera adalah narasi cinta menurut Carmen yang cantik dan bebas dengan ekspresi Carmen yang santai menggoda dan sedikit sombong dengan kecantikannya.

## 2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Sumber data diperoleh lewat studi pustaka. Deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta dan data yang kemudian diikuti dengan analisis. Metode penelitian yang dapat digunakan untuk menganalisis lagu "Dunia Tipu-Tipu" oleh Yura Yunita dari segi gaya bernyanyi modern adalah sebagai berikut:

### A. Metode Analisis Vokal:

Menyanyi atau bernyanyi, baik secara individu maupun secara kelompok, kelas amatiran apalagi tingkat profesional, pasti tidak terlepas dari latihan. Satu aktifitas yang sangat penting dalam proses latihan, adalah pemanasan. Biasanya pemanasan ini terbagi atas dua sesi. Sesi pertama adalah pemanasan fisik yang bertujuan untuk melenturkan otot-otot; sesi kedua yaitu pemanasan vokal dan konsonan yang tujuannya untuk meluweskan pita suara. Tentu saja kedua bentuk pemanasan ini dilakukan pada awal latihan, sebelum masuk pada latihan notasi atau solmisasi dan latihan dengan syair lagu secara lengkap.

Baik pemanasan fisik maupun pemanasan vokal, sesungguhnya keduanya sama penting untuk diterapkan sekaligus dikuasai dan dipahami oleh setiap penyanyi yang mau menghasilkan suara yang baik saat menyanyi. Penerapannya pada setiap orang atau pada setiap kelompok penyanyi biasanya tergantung kepada pelatih; dan jika berkenan teknik ini dapat juga dilakukan sendiri oleh masing-masing penyanyi di luar latihan, tentu setelah mengetahui prosesnya. Artinya, baik sendirian atau berkelompok, vocalizing dapat dilakukan.

Teknik vocalizing dengan membunyikan nada-nada dalam huruf hidup atau vokal: a-e-i-o-u, dan huruf mati atau konsonan: h-r-s-m-n-ng, dan seterusnya, merupakan pemanasan atau warming up yang wajib dilakukan. Selain untuk mempermudah pembentukan suara, kepentingan vocalizing adalah untuk melatih kemampuan menjangkau nada-nada yang tinggi maupun yang rendah; serta untuk mengetahui letak dan manfaat masing-masing vokal dan konsonan pada saat menyanyi sesuai range yang dapat dicapai oleh setiap penyanyi.

Para penyanyi dalam paduan suara maupun penyanyi dalam bentuk kelompok musik lainnya, bahkan penyanyi solo sekalipun, vocalizing menjadi sebuah ‘ritual’ atau kebiasaan wajib yang tidak boleh diabaikan. Mengabaikan vocalizing sama dengan membiarkan suara penyanyi ataupun paduan tidak maksimal. Artinya, bentuk vokal maupun konsonan tidak terdengar jelas dan tepat sebagaimana seharusnya, karena otot-otot

pendukung suara tidak lentur dan mengakibatkan pita suara terasa kaku dan tegang. Sebaliknya, dengan vocalizing sebelum menyanyi, akan lebih mudah bagi penyanyi untuk memahami cara kerja alat-ucap atau artikulasi. Bahkan bagi pelatih, mengutamakan vocalizing dalam setiap latihan sangat diperlukan. Karena sebagai pelatih sudah menjadi tanggung jawabnya untuk membentuk suara penyanyi secara benar dan tepat agar penyanyi menghasilkan suara yang indah, stabil, dan tidak false.

Sebagai salah satu teknik dalam latihan paduan suara, menerapkan vocalizing tidak sulit, tetapi perlu dilakukan secara terus-menerus dan rutin. Dalam menerapkan vocalizing sangat dibutuhkan kreativitas dari seorang pemimpin paduan suara, sehingga ada karya dan ide-ide yang baru dalam pemanasan vokal. Aktivitas paduan suara adalah kerja keras dalam latihan. Para pelatih mengarahkan, membimbing, dan melatih pelaksanaan vocalizing secara cermat dan tepat agar vocal placement atau vokal dan konsonan bekerja sesuai bunyi dan tempatnya. Metode ini melibatkan analisis teknik vokal yang digunakan oleh Yura Yunita dalam menyanyikan lagu "Dunia Tipu-Tipu". Dalam hal ini, metode analisis vokal dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang teknik bernyanyi modern yang digunakan dalam lagu, seperti penggunaan teknik vokal Belting, Falseto dan fibrato (Christi Debora, 2021: 230)

### B. Metode Analisis Lirik:

Metode ini melibatkan analisis terhadap lirik lagu untuk memperoleh pemahaman tentang makna dan pesan yang ingin disampaikan dalam lagu. Dalam hal ini, metode analisis lirik dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana teknik bernyanyi modern digunakan untuk memperkuat makna dan pesan dalam lirik lagu. Musik merupakan salah satu jenis kesenian yang cara pengungkapannya melalui kata-kata yang berharmoni. Kesenian musik sudah dikenal manusia sejak dalam kandungan dengan tanpa disadari manusia dalam perkembangannya diiringi oleh musik sebagai penyeimbang kehidupan. Mulai dari bayi kita diperdengarkan dengan alunan musik sebelum tidur hingga dewasa kita masih tetap mendengarkan musik yang lebih dinamis sesuai dengan keadaan dan suasana hati kita. Selaras dengan pernyataan menurut Hidayat (2014: 224) musik merupakan suatu kegiatan komunikasi melalui suara agar mampu menyampaikan pesan dengan menggunakan cara yang berbeda. Maka dari itu, musik adalah salah satu cara berekspresi dalam menuangkan dan mengungkapkan perasaan dan pemikiran yang mengandung nilai dan norma suatu budaya sehingga dapat mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya (Iswari, 2015 : 254). Dalam penelitian ini, dapat digunakan beberapa metode di atas secara kombinasi untuk menghasilkan analisis yang komprehensif tentang lagu "Dunia Tipu-Tipu" dari segi gaya bernyanyi modern.

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

Adapun beberapa metode dalam yang di lakukan dalam lagu Dunia Tipu-tipu sebagai berikut:

### A. Teknik analisis Vokal

#### 1) Teknik belting

Teknik belting adalah cara memproduksi suara saat bernyanyi dengan resonansi yang tepat dan menghasilkan suara seperti berteriak dengan tegas dan lantang. Penerapan teknik belting pada lagu Kisah Sempurna termasuk cara yang tepat dan efektif dalam proses belajar atau mengembangkan teknik vokal yang baik. Keberhasilan lagu Kisah Sempurna sangat banyak diminati publik, terbukti dengan jumlah penayangan jutaan lebih di media sosial dan Mahalini berhasil mengeksekusi dengan teknik vokal yang tepat yang menjadi arahan bagi para penyanyi untuk dipelajari. Teori ini dapat menjadi landasan untuk mengetahui dan membentuk teknik vokal belting yang benar. Proses eksplorasi yang dilakukan dengan mencari referensi tentang vokal belting, melatih pernapasan hal yang paling utama, melatih resonansi yang diantaranya head, chest, dan mix voice juga mengetahui ciri dan karakter belting untuk mendapatkan hasil kekuatan vokal yang maksimal. Kesimpulan yang dihasilkan, penerapan teknik vokal belting memiliki ketertarikan yang sangat efektif untuk menambah wawasan dalam bernyanyi, berbagai pengetahuan seperti latihan yang diperlukan, menguasai konsep teknik vokal belting, tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan teknik belting, dan memahami konsekuensi ketika tidak melakukan teknik vokal belting dengan baik dan benar (Tri, dkk., 2023 : 385). Dalam lagu ini part melodi belting dalam lagu DuniaTipu-tipu adalah :



Gambar 1. Melodi Teknik Belting Lagu Dunia Tipu-tipu

#### 2) Teknik Falseto

Teknik vokal Falsetto sangat tepat digunakan di dalam ekstrakurikuler vokal ini untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa dan juga akan sangat baik jika tim pelatih memberikan pembelajaran vokal dengan menggunakan metode Drill (latihan) untuk memperoleh hasil yang maksimal (D Tampubolon · 2020).

Falsetto dan head voice adalah dua teknik yang berbeza yang digunakan di dalam nyanyian. Walaubagaimanapun kefahaman mengenai kedua teknik ini tidak begitu memuaskan. Ini adalah disebabkan kurangnya pendedahan teknik nyanyian dengan cara yang betul. Sehubungan dengan ini, penulis cuba menerangkan kepentingan serta kegunaan teknik falsetto dan head voice di dalam menghasilkan nyanyian yang berkualiti.

Kajian ini juga bertujuan untuk memberi panduan kepada pelajar dan juga penyanyi agar dapat menyedari betapa pentingnya penggunaan teknik falsetto dan head voice di dalam nyanyian. Walaupun ada di antara penyanyi di Malaysia yang menggunakan kedua-dua teknik ini di dalam nyanyian mereka, tapi kebanyakannya tidak mengetahui teknik nyanyian yang mereka gunakan. Selain itu kerana kurangnya pengetahuan dalam menghasilkan sebuah teknik nyanyian yang betul mengakibatkan kualiti nyanyian yang dihasilkan banyak kelemahannya, contoh yang ketara adalah dari segi pernafasan. Seperti yang diketahui peranan pernafasan adalah penting di dalam menghasilkan nyanyian yang baik. Teknik bernyanyi untuk mencapai nada tinggi, yang terdengar lebih banyak udara yang keluar daripada tone. Dalam lagu ini melodi falseto dalam lagu Dunia Tipu-tipu adalah di bagian Refrein



Gambar 2. Melodi Teknik Falseto Lagu Dunia Tipu-tipu

3) Teknik Vibrato

Vibrato dalam bernyanyi adalah getaran sebuah nada. Vibrato dapat dihasilkan sejak usia dini yang didapatkan secara natural dan dapat dipelajari dengan teratur seiring perkembangan usia. Dengan menerapkan latihan menggerakkan lerek dengan tangan mencubit bagian tenggorokan di luar leher dan menggerakkan maju mundur sambil melakukan vocalizing A-I-U-E-O dengan 1 (satu) not. Hal ini dapat membuat getaran suara secara manual, sehingga siswa akan tau bagaimana vibrato memperindah suara. Aktivitas ini harus diterapkan setiap hari, untuk membuat siswa terbiasa menggunakan vibrato tanpa memegang leher Selanjutnya terdapat materi pernafasan yang baik dalam bernyanyi. Pernafasan adalah penggerak utama sebuah suara (Septini, dkk, 2022: 6). Kegiatan pembelajaran teknik vokal di Yamaha Topaz Music School sangat menekankan penggunaan teknik bernyanyi vibrato. Teknik vibrato adalah suara yang bergelombang (hidup) dalam bernyanyi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti kepada guru atau pelatih vokal Yamaha Topaz Music School Cilegon penggunaan vibrato dalam bernyanyi dapat membantu membuat suara penyanyi dalam membawakan sebuah lagu agar terdengar tidak monoton. Selain itu, penggunaan vibrato juga dapat membantu melatih, memunculkan ataupun (Dhini Khoirunnisa, Dkk, 2022: 169). Dalam lagu ini melodi teknik Vibrato sebagai berikut :



Gambar 3. Melodi Teknik Vibrato Lagu Dunia Tipu-tipu

**B. Teknik analisis lirik**

Bagian pertama dari lagu ini memiliki rima AABB. Lagu sebagaimana yang disampaikan oleh Pence, bahwa ia merupakan sebuah puisi yang disampaikan secara verbal, atau dalam hal ini dinyanyikan. Lirik pertama menjelaskan mengenai perilaku pengguna Internet yang tidur larut malam, tapi bangun tidur lebih awal atau subuh hanya agar bisa online atau bisa terkoneksi dengan Internet. Merujuk pada penelitian yang dilakukan sebelumnya (Kartika, 2009 : 261).

Hasil dari penelitian analisis pada lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” ini menganduk banyak majas pada lirik lagu tersebut diantaranya majas metafora, majas paradoks, majas hiperbola dan majas eufimisme.

Di dunia tipu tipu  
 Kamu tempat aku bertumpu  
 Baik, jahat, abu-abu  
 Tapi warnamu putih untukku

Hanya kamu yang mengerti  
 Gelombang kepala ini

Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana-mana

Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana-mana, ya

Di dunia tipu tipu  
Ku bisa rasa nyata denganmu, oh-hm-mm  
Tanpa banyak una-inu  
Ku bisa rasa aman selalu

Hanya kamu yang mengerti  
Gelombang kepala ini, ih-ih-ih

Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana mana

Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana-mana, ya

Lelucon aneh tiap hari  
Ku tertawa tanpa tapi  
Tetaplah seperti ini

Puja-puji tanpa kata  
Mata kita yang bicara  
Selalu nyaman bersama  
Janji takkan ke mana-mana

Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana  
Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana  
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana  
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana

Di bawah ini kajian mengenai gaya bahasa atau majas yang terkandung dalam lirik lagu dunia tipu-tipu.

1. Baik jahat abu-abu. Dalam penggalan lirik di atas terdapat majas perbandingan karena menggambarkan sesuatu dengan perbandingan secara langsung.
2. Tapi warnamu putih untukku Dalam penggalan lirik di atas terdapat majas personifikasi digunakan melukis suatu benda dengan memberikan sifat-sifat manusia kepada benda- benda mati
3. Gelombang kepala ini. Dalam penggalan lirik di atas terdapat majas hiperbola karena ada ungkapan atau kiasan yang dilebih lebihkan
4. Mata kita yang bicara. Dalam penggalan lirik di atas terdapat majas paradoks karena berisi ungkapan dua hal yang berlawanan meski keduanya benar pada kenyataannya
5. Tanpa banya una inu. Dalam penggalan lirik di atas terdapat majas eufimisme karena berisi sesuatu ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar.

### C. Analisis Gaya Bahasa

Gaya bahasa memegang peran penting dalam mengartikan maksud dan tujuan dari penyampaian seseorang melalui suatu opini baik itu yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Menganalisis

opini seseorang bukanlah hal yang mudah karena banyak sekali kalimat sindiran yang disampaikan secara langsung tanpa basa-basi, sedangkan yang lain menggunakan metode tidak langsung dalam menyinggung poin yang hendak disampaikan untuk berbagai tujuan. Opini yang mengandung sindiran yang pahit dan celaan yang getir disebut juga dengan opini sarkasme. Sarkasme merupakan gaya bahasa penyindiran dengan menggunakan kata-kata yang akan menyakiti hati seseorang. Karya sastra merupakan suatu karya yang bersifat imajinatif. Meskipun berbentuk fiksi, karya sastra tidak hanya berupa cerita khayalan saja, melainkan sebagai kekreativitasan pengarang dalam mencari ide yang kreatif dan imajinatif. Terdapat tiga jenis karya sastra, yaitu puisi, prosa, dan drama. Waluyo. Dalam membuat karya sastra, seorang pengarang memiliki ciri khas gaya berbahasanya. Hal ini bertujuan untuk membedakan karyanya dengan karya milik orang lain. adapun Gaya bahasa Dalam dalam lagu Dunia Tipu-tipu:

1) Gaya bahasa sarkasme

adalah gaya bahasa yang mengandung sindiran tajam dan bersifat mencemooh. Hal ini sejalan dengan kondisi bahwa gaya bahasa sarkasme adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung sindiran pedas dan menyakiti. Ciri utama gaya bahasa sarkasme ialah selalu mengandung ejekan kasar yang tidak enak didengar. Salah satu jenis sarkasme yang digunakan adalah jenis sarkasme yang berlainan makna yaitu kalimat sarkasme berbentuk kalimat positif yang memiliki makna negatif. Opini sarkasme ini sering sekali disampaikan seseorang secara tidak langsung melalui media sosial.

2) Gaya Bahasa Repetisi

Sumadiria (2010) menyatakan bahwa aliterasi merupakan gaya bahasa yang berwujud pengulangan konsonan yang sama. Pengulangan konsonan tersebut biasanya terdapat di akhir kalimat. Pengertian ini sejalan dengan paparan bahwa aliterasi adalah sejenis gaya bahas yang memakai kata-kata yang sama bunyinya (Dermawan & Santoso, 2017)

3) Gaya bahasa Personifikasi

Personifikasi merupakan gaya bahasa yang menggambarkan benda mati seolah bisa bergerak menyerupai manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sumadiria, 2010) bahwa personifikasi merupakan gaya bahasa perbandingan yang mengandaikan benda mati berperilaku layaknya manusia yang bisa menggerakkan seluruh tubuhnya, berkata-kata, bernyanyi, bersiul, berlari, menari melihat, mencium dan berjalan.

4) Gaya Bahasa Pertentangan Inuendo

Inuendo adalah gaya bahasa pertentangan yang berupa sindiran dengan mengecilka kenyataan yang sebenarnya (Sumadiria, 2010). Gaya bahasa ini menyampaikan sebuah kritik dengan sugesti yang tidak langsung. Inuendo tidak menyakitkan hati bila ditinjau sambil berlalu.

#### 4. CONCLUSION

Dalam membawakan lagu Dunia Tipu-tipu karya Yura Yunita, adapun teknik bernyanyi secara modern berupa belting, falseto, dan vibrato serta pengembangan pemahaman bentuk bernyanyi modern. Dalam hal ini, selain untuk menyampaikan pemahaman bernyanyi modern dari lagu tersebut bertujuan untuk menyatukan dinamika musik dalam bernyanyi, serta memberikan rasa dalam sebuah lagu, dengan teknik belting, falseto, dan Vibrato yang sudah menguasai.

Dengan menerapkan latihan menggerakkan lerek dengan tangan mencubit bagian tenggorokan di luar leher dan menggerakkan maju mundur sambil melakukan vocalizing A-I-U-E-O dengan 1 (satu) not. Hal ini dapat membuat getaran suara secara manual, sehingga siswa akan tau bagaimana vibrato memperindah suara.

Teknik vocalizing dengan membunyikan nada-nada dalam huruf hidup atau vokal: a-e-i-o-u, dan huruf mati atau konsonan: h-r-s-m-n-ng, dan seterusnya, merupakan pemanasan atau warming up yang wajib dilakukan. Selain untuk mempermudah pembentukan suara, kepentingan vocalizing adalah untuk melatih kemampuan menjangkau nada-nada yang tinggi maupun yang rendah; serta untuk mengetahui letak dan manfaat masing-masing vokal dan kosonan pada saat menyanyi sesuai range yang dapat dicapai oleh setiap penyanyi.

Para penyanyi dalam paduan suara maupun penyanyi dalam bentuk kelompok musik lainnya, bahkan penyanyi solo sekalipun, vocalizing menjadi sebuah 'ritual' atau kebiasaan wajib yang tidak boleh diabaikan. Mengabaikan vocalizing sama dengan membiarkan suara penyanyi ataupun paduan tidak maksimal. Artinya, bentuk vokal maupun konsonan tidak terdengar jelas dan tepat sebagaimana seharusnya, karena otot-otot pendukung suara tidak lentur dan mengakibatkan pita suara terasa kaku dan tegang. Sebaliknya, dengan vocalizing sebelum menyanyi, akan lebih mudah bagi penyanyi untuk memahami cara kerja alat-alat ucap atau artikulasi.

Bahkan bagi pelatih, mengutamakan vocalizing dalam setiap latihan sangat diperlukan. Karena sebagai pelatih sudah menjadi tanggung jawabnya untuk membentuk suara penyanyi secara benar dan tepat agar penyanyi menghasilkan suara yang indah, stabil, dan tidak false.

**REFERENCES**

- Billa, S. S. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dunia Tipu Tipu Yura Yunita. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 1(2), 25-29.
- Falsetto, vibrato, and other natural vocal effects you should master. (2019, September). *Disc Makers Blog*. Retrieved from <https://blog.discmakers.com/2019/09/falsetto-vibrato-and-other-natural-vocal-effects-you-should-master/>
- Havazah, D. K., Suhaya, S., Septiyan, D. D., & Rizal, S. (2022). Proses Pembelajaran Teknik Vokal Di Yamaha Topaz Music School Kota Cilegon. *MATRA: Jurnal Musik Tari Teater & Rupa*, 1(2), 161-173
- Hermawanti, H., Christa, C. P., & Hidayat, D. (2021). Analisis Refleksi Diri Terhadap Lagu Tenang Yura Yunita. *Jurnal Digital Media dan Relationship*, 3(1), 43-51.
- Lucas, C. (2021). Metode Kreatif Vocalizing Untuk Meningkatkan Kualitas Bernyanyi Paduan Suara. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(2), 229-235.
- Martiaty, L. (2022). Strategi Pembelajaran Vokal Anak Secara Daring Di Purwacaraka Music Studio Buaran. *Jurnal Penelitian Musik*, 3(1), 1-9.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis semiotika makna kesendirian pada lirik lagu "Ruang Sendiri" karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 107-117.
- Sari, D. K. (2017). Analisis Semiotika Lirik Lagu Berjudul "Online". *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 6(2), 253-276.
- Tri Midde Pardede, G. (2023). *Penerapan Teknik Vokal Belting Pada Lagu "Kisah Sempurna" Karya Mahalini Raharja* (Tugas Akhir, ISI Yogyakarta).
- Yura Yunita. (n.d.). *Info Sekolah*. Retrieved from [https://infosekolah.net/Yura\\_Yunita](https://infosekolah.net/Yura_Yunita)